

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan salah satu jenis pendidikan yang bertujuan mewujudkan karakter manusia melalui pendidikan gerak pada raga manusia. Tidak hanya menumbuhkan pertumbuhan gerak ragawi lebih dari pada hal tersebut, ternyata pendidikan jasmani dapat menumbuhkan sisi emosional yang berkaitan dengan mental seseorang, sehingga wajar jika pendidikan jasmani banyak dikenal dengan memiliki manfaat dalam mewujudkan manusia seutuhnya.

Prosesnya pendidikan jasmani melekat pada satuan kurikulum di Indonesia dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Melengkapi proses pembelajarannya, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran ada banyak jenis aktivitas olahraga yang tercantum dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, misalnya terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas ritmik, aktivitas air, bela diri dan kesehatan. Salah satu pembelajaran di dalamnya terdapat jenis cabang olahraga bola basket.

Pembelajaran bola basket di sekolah merupakan jenis pembelajaran yang mengenalkan karakter permainan bola basket pada peserta didik. Selain tujuannya membina mental siswa melalui permainannya siswa juga mengenal beragam kemampuan teknik di mata pelajarannya. Dalam permainan bola basket

di lingkungan bola basket, teknik-teknik yang diajarkan sangatlah beragam. Kemampuan siswa menguasai teknik permainan menjadi tolak ukur keberhasilan penilaian guru disamping unsur kebugarannya. Salah satu keterampilan teknik yang harus dikuasai siswa saat pembelajaran adalah *chest pass*.

Chest pass adalah jenis keterampilan mengumpan bola yang dilakukan oleh siswa saat bermain bola. Kebutuhan *chest pass* dalam permainan bola basket sangat penting, mengingat peran *chest pass* adalah bagaimana pemain dapat mengatur ritme permainan sehingga permainan menjadi menarik dan tidak membosankan. Menguasai *chest pass* tentu harus dipelajari dengan benar. Maka wajar jika dalam pembelajaran bola basket kemampuan *chest pass* dipelajari dengan rincian yang sangat kompleks.

Dalam situasi pembelajaran yang peneliti temukan melalui kegiatan observasi belajar mengajar di SMK Xaverius Palembang, melihat karakteristik siswa yang sangat beragam, pembelajaran *chest pass* membutuhkan metode pembelajaran yang tepat, mengingat kemampuan *chest pass* siswa tergolong rendah. Capaian target Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa belum memenuhi harapan. Berdasarkan catatan nilai yang diberikan guru mata pelajaran dari 32 jumlah siswa, 19 orang siswa tidak tuntas KKM, sementara 13 orang lainnya tuntas. Dari Sebagian besar siswa belum dapat melakukan *chest pass* dengan baik, selebihnya belum mampu melakukan *chest pass* dengan baik.

Mengatasi permasalahan tersebut, tentu guru memiliki beragam cara agar kemampuan *chest pass* siswa dapat dilakukan dengan baik, sehingga dapat mengatasi ketuntasan minimum pada masing-masing siswa. Ada banyak cara penerapan metode pembelajaran yang dapat diberikan misalnya dengan metode TGT (*Teams Games Tournaments*). Metode TGT merupakan salah satu jenis metode belajar kooperatif. Menurut (Novion, 2018, hal. 89) metode pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam metode pembelajaran kooperatif terdapat banyak variasi pembelajaran salah satunya adalah metode pembelajaran tipe *teams games tournaments* (TGT) atau metode kompetisi permainan-permainan kelompok. Metode kooperatif tipe TGT merupakan metode yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, dan mengandung unsur-unsur permainan.

Permainan yang menyenangkan akan memunculkan motivasi, minat dan kreasi belajar yang baru bagi siswa. Permainan yang dimaksud adalah permainan yang dikompetisikan dengan hanya menggunakan teknik *chest pass* bola basket, sehingga selain sifatnya menyenangkan terdapat unsur kebiasaan bagi siswa dalam melakukan *chest pass*, diharapkan tentu model belajar kooperatif tipe TGT akan mempengaruhi hasil belajar teknik dasar *chest pass* bagi siswa SMK Xaverius Palembang.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, peneliti menarik kesimpulan diperlukan analisis ilmiah untuk proses belajar mengajar *chest pass* atas dalam permainan bola basket siswa. Untuk itu peneliti memilih judul penelitian

dengan judul “pengaruh model pembelajaran tgt (teams games tournamen) terhadap hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas XI di SMK Xaverius Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini tidak menyimpang dari sasaran yang ingin dicapai, maka perlu dibatasi dengan

beberapa hal diantaranya adalah :

- 1) Kemampuan *chest pass* yang dimaksud adalah dengan mengukur perolehan nilai yang dicapai melalui standar KKM sekolah sebesar 76.
- 2) Subjek penelitian adalah siswa kelas XI.B SMK Xaverius Palembang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran tgt (teams games tournamen) terhadap hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas XI di SMK Xaverius Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran tgt (teams games tournamen) terhadap hasil belajar chest pass bola basket pada siswa kelas XI di SMK Xaverius Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat dalam menambah khasanah keilmuan khususnya dibidang keterampilan *chest pass* dalam permainan bola basket.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan secara praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga khususnya basket.
- b. Bagi sekolah khususnya guru, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan ajar dalam mengajar di sekolah.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan bahan ajar dan mengajar.